

ABSTRAK

Kasus *academic cheating* terus bertambah jika mahasiswa kurang memberikan perhatian lebih pada kasus *academic cheating* atau kecurangan akademik, dampaknya kasus kecurangan masih sering terjadi. Adanya *whistleblowing* dan *academic cheating* juga menumbuhkan niat mahasiswa dalam *academic cheating*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sikap perilaku, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap niat melakukan *whistleblowing* pada mahasiswa di seluruh Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di seluruh Indonesia yang jumlahnya tidak diketahui. Teknik penentuan sampel menggunakan *convenience sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 150 mahasiswa. Alat analisis data penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Sikap perilaku dan norma subyektif berpengaruh positif terhadap niat melakukan *whistleblowing*, sedangkan persepsi kontrol perilaku tidak berpengaruh positif terhadap niat melakukan *whistleblowing*. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa kampus perlu menanamkan sikap positif terhadap *whistleblowing* dengan memberikan pemahaman bahwa tindakan tersebut berkontribusi dalam menciptakan lingkungan akademik yang jujur. Perguruan tinggi harus memperkuat norma subyektif dengan mendorong mahasiswa untuk saling mengingatkan mengenai pentingnya pelaporan kecurangan akademik. Institusi pendidikan perlu menciptakan sistem perlindungan bagi pelapor agar mahasiswa merasa aman ketika melaporkan kecurangan.

Kata Kunci: Sikap Perilaku, Norma Subyektif, Persepsi Kontrol Perilaku, Niat Melakukan *Whistleblowing*